

**STRATEGI KOMUNIKASI BNN (BADAN NARKOTIKA NASIONAL)
JAWA BARAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA DIKALANGAN MAHASISWA KOTA BANDUNG.**

Yola Karlina Siregar¹, Dr. Amalia Djuwita, Dra., M.M.²

Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom,
Bandung

Yolakarlina.siregar@gmail.com, amaliadjuwita@gmail.com

Abstrak. Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dikalangan mahasiswa Kota Bandung. Penulis akan berfokus dalam perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mengungkapkan kegiatan yang dilakukan oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan, dan didukung dokumentasi dari instansi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi komunikasi meliputi penelitian atau riset, membuat perencanaan kegiatan komunikasi, melaksanakan perencanaan seperti penyuluhan dan komunikasi melalui media sosial berupa instagram, bekerjasama dengan universitas yang ada pada Kota Bandung serta membangun satgas anti narkoba di Universitas yang bekerjasama dengan mahasiswa Kota Bandung.

Kata Kunci: BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat, Mahasiswa Kota Bandung, Strategi Komunikasi.

Abstract. *The Communication Strategy of the West Java National Narcotics Agency (BNN) in preventing narcotics abuse among Bandung students. The author will focus on planning the communication strategy carried out by the National Narcotics Agency (BNN) in the prevention, eradication of narcotics abuse among Bandung city students. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach that reveals the activities carried out by the National Narcotics Agency of West Java. Data collection is done by interviews, field observations, and supported by documentation from agencies. The results of this study stated that the communication strategy included research or research, planning communication activities, carrying out plans such as counseling and communication through social media in the form of Instagram, collaborating with universities in Bandung and building anti-drug task forces at the University in collaboration with City students Bandung.*

Keywords: *BNN (National Narcotics Agency) West Java, Bandung City Students, Communication Strategy*

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi sekarang ini khususnya pada kalangan mahasiswa adalah peristiwa penyalahgunaan narkotika yang semakin meningkat tajam. Peningkatan ini terjadi dikarenakan mahasiswa sangat rentan untuk terpengaruhi oleh lingkungan. Fenomena maraknya narkoba di kalangan mahasiswa juga dapat diartikan sebagai gaya hidup yang salah. Gaya hidup ini terjadi karena beberapa faktor persuasif salah satunya seperti fenomena maraknya narkoba di media massa yaitu media sosial. Dewasa ini, media sosial adalah gaya hidup anak muda bahkan dari segi semua kalangan, selain itu media sosial juga menjadi sarana sebagai komunikasi persuasif.

Peredaran narkoba di Indonesia khususnya di Kota Bandung beberapa tahun belakangan ini menjadi masalah yang harus di perhatikan dan harus di tindak lanjuti dan termasuk dalam masalah nasional. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebut pengguna narkoba di Indonesia mencapai 5,1 juta orang, dan itu terbesar di Asia. Dari jumlah itu, 40% di antaranya berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa.

Kota Bandung selain dikenal dengan julukan Kota kembang, Kota Bandung memiliki potensi dalam bidang akademik. Dengan didukungnya berbagai perguruan tinggi Kota Bandung dapat menampung berbagai minat dan bakat baik dalam kota, luar Bandung hingga mancanegara. Seperti yang di katakan oleh Achmad Zaky, Bos Bukalapak, Kota Bandung adalah kota pelajar yang unik, karena dia nilai sebagai kota pelajar yang paling *engineering* atau sarat teknologi di Indonesia.¹

Oleh karna itu, pihak BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat khususnya kepada mahasiswa di Kota Bandung, melakukan beberapa upaya untuk meminimalisir penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa antara lain melakukan penyuluhan di universitas- universitas kota Bandung dan penyuluhan di media massa yaitu media sosial yang pilih adalah instagram.

Peneliti disini akan membahas tentang masalah penyalahgunaan narkoba yang semakin meningkat tajam yang memberikan dampak buruk bagi seluruh masyarakat Kota Bandung khususnya kepada mahasiswa di Kota Bandung.

¹ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180111/84/725455/di-mata-bos-bukalapak-bandung-adalah-kota-pelajar-yang-paling-engineering>

Dikutip dari Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa “Pada tahun 2015 Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung mencatat pemuda Kota Bandung yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba mencapai sekitar 25.000 orang. Data itu berdasarkan penelitian Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan STKS”.²

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Kota Bandung, pelakunya hampir 3,4% pemuda terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Adapun dampak penyalahgunaan narkoba terhadap psikis adalah (1) lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah; (2) hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga; (3) agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal; (3) sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan; dan (4) cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri. Sedangkan dampak penyalahgunaan narkoba terhadap lingkungan sosial yaitu, (1) gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan; (2) merepotkan dan menjadi beban keluarga; Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram; dan (3) tindak kriminalitas.³

Kasat Reserse Narkoba AKBP dalam Jabar sepekan, Irfan Nurmansyah mengatakan bahwa kasus ganja, terungkap berdasarkan informasi dari masyarakat bahwa ada peredaran barang haram itu dikalangan mahasiswa. Setelah dilakukan penyelidikan, diperoleh fakta bahwa ganja asal Aceh itu diedarkan oleh MRA (29), RRM (23), dan MRZ (23)”.⁴

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bandung terus menyuarakan kampanye anti narkoba. Pasalnya, angka penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan di Kota Bandung cenderung meningkat. (TRIBUNJABAR.ID, BANDUNG pada hari Sabtu, 28 Juli 2018 19:29).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Pemerintah Kota Bandung bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menangani pemberantasan penyalahgunaan narkoba dengan cara mengkapanyekan program anti narkoba kepada masyarakat kota Bandung.

² <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-bnn-25000-pemuda-kota-bandung-pengguna-narkoba.html>

³ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*,(Jakarta :Esensi, 2006), hlm. 10.

⁴ <https://jabar.sindonews.com/read/1737/1/sepekan-polrestabes-bandung-ungkap-8-kasus-narkoba-1538385059>

Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan serius, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika.⁵

Berikut gambaran data penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia dalam 18 Provinsi pada Tahun 2016 sebagaimana disebut dibawah ini.



Gambar 1. 1

Survei Penyalahgunaan Dan Peredaran Narkoba.

Sumber: <http://www.depkes.go.id/article/view/17071400002/hari-anti-narkotika-internasional-hani-2017.html>

(Diakses pada Jumat, 5 Oktober 2018 pukul 16:49 WIB).

Komunikasi adalah kegiatan dasar manusia. Karena dengan berkomunikasi manusia dapat bertukar informasi dan saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Komunikasi sangatlah penting baik untuk individu dan juga organisasi. Dengan terciptanya komunikasi yang baik akan memberikan keberhasilan dan kelancaran bagi setiap organisasi, kurangnya komunikasi dalam suatu organisasi akan memberikan dampak buruk bagi keberlanjutan organisasi.⁶

Kepala Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional (BNN), Pak Yohanes memaparkan tujuan utama Badan Narkotika Nasional dalam melakukan pencegahan dikalangan mahasiswa yaitu “untuk menciptakan lingkungan kampus bersih dari penyalahgunaan narkoba yang bertujuan untuk mengubah pola pikir mahasiswa yang tidak tau menjadi tau dan mahasiswa selektif dalam memilih teman.

⁵ <http://www.bnn.go.id/read/page/8005/sejarah-bnn>

⁶ Muhammad Arni, Komunikasi Organisasi, Ed.1, Cet.12, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Untuk mencapai tujuan tersebut Badan Narkotika Nasional melakukan beberapa upaya dengan tahapan Perencanaan Komunikasi Strategi seperti tahapan berikut. Pertama, bergerak salah satunya instansi pendidikan dalam melakukan program sosialisasi ke universitas di kota Bandung yang bertujuan untuk mengubah pandangan dan pola hidup sehat mahasiswa agar bebas dari narkoba.

Kedua, di era modern sekarang ini, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat memberikan peluang bagi Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk melakukan Perencanaan Strategi komunikasi dengan menggunakan komunikasi massa. Media massa yang digunakan adalah sosial media seperti instagram dengan nama akun @Sahabatbnn. Melakukan pendekatan disosial media berupa instagram dengan cara mengemas dan memberikan konten-konten yang sedang menjamur dikalangan mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa yang dimana pada usia tersebut kita mengalami perubahan dari remaja menjadi dewasa muda.

Ketiga, didalam universitas memiliki aturan yang dimana setiap penerimaan mahasiswa baru wajib *test* urin, selain itu Badan Narkotika Nasional (BNN) melibatkan mahasiswa dengan membentuk organisasi di bawah bimbingan Badan Narkotika Nasional (satgas) anti narkoba di beberapa universitas di kota Bandung. Karna sudah timbulnya kesadaran dilingkungan mahasiswa maka akan timbul aksi terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Dari upaya perencanaan strategi komunikasi yang telah dijabarkan diatas dapat diketahui program-program apa saja yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional yang merupakan bagian dari strategi komunikasi.

Sebagaimana, menurut (Bajari,Atwar.2013:10-12) bahwa Perencanaan komunikasi strategi diartikan sebagai proses dalam mempengaruhi, bergerak, dan meyakinkan khalayak. Perencanaan komunikasi strategi dianggap sangat penting dikarenakan berkaitan dengan perencanaan yang membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan strategi.⁷

Seiring dengan penjabaran fenomena diatas serta kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Barat khususnya di kota Bandung dalam memberantas narkoba di kalangan mahasiswa. Oleh karna itu,

⁷ Dr.Atwar Bajari,M.Si, *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi* (Bandung, Ultimus:2013), hlm.10-12

penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana langkah komunikasi yang meliputi beberapa upaya dalam melakukan pencegahan narkoba yang berkaitan dengan beberapa tahapan seperti mempengaruhi, bergerak dan meyakinkan mahasiswa di kota Bandung. Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung”**

METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan pencapaian tujuan penelitian. Tujuan penelitian dapat meliputi penemuan, pembuktian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian meliputi untuk memahami masalah (hasil penelitian digunakan untuk memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya diketahui); memecahkan masalah (hasil penelitian digunakan untuk meminimalkan atau menghilangkan masalah); dan mengantisipasi masalah (hasil penelitian digunakan untuk mengupayakan agar masalah yang merugikan kehidupan masyarakat tidak terjadi lagi) (Pujileksono, 2015:3-4).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:1), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa”**. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan awal bulan April 2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, Jawa Barat.

Proses yang di lakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat bukti dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Setelah memperoleh pengumpulan data, peneliti mengolah data tersebut untuk dianalisis dan bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang di lakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa di kota Bandung.

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data yaitu, pertama Peneliti melakukan persiapan administrasi perizinan penelitian di kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Barat di Kota Bandung. Kedua, peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan identifikasi masalah dan unit analisis penelitian yang tertera pada bab III. Ketiga, peneliti melakukan konfirmasi dengan informan yang berkaitan sebelum melakukan kegiatan wawancara mendalam (*dept interview*) dan wawancara semistruktur agar lebih bebas dalam melakukan wawancara dengan informan. Keempat, tepatnya pada bulan April peneliti terjun ke lapangan langsung untuk melakukan wawancara dengan menemui informan kunci, informan ahli, dan informan pendukung disertakan dengan dokumentasi serta observasi di Kota Bandung.

Pada saat penelitian ini berlangsung, beberapa kendala yang ditemui oleh peneliti mulai dari penentuan waktu wawancara dengan kepala bidang pencegahan Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Barat yang merupakan sebagai informan kunci, mencari informan ahli, mencari informan pendukung yang sesuai dengan objek penelitian.

Tabel 4. 1
Hasil Penelitian

	Penelitian di Lapangan	Hasil Penelitian
Penelitian (<i>Research</i>)	Melakukan riset dilapangan dengan objek mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melakukan perencanaan pihak BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat, terlebih dahulu melakukan riset dengan mencari tau permasalahan dan keinginan mahasiswa di Kota Bandung

Perencanaan (<i>Plan</i>)	Rencana di Lapangan	Hasil Penelitian
	Kegiatan Strategi Komunikasi BNN dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika.	<ul style="list-style-type: none"> • BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat mencari solusi untuk dapat memecahkan sebuah masalah yaitu penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa Kota Bandung.
Pelaksanaan (<i>execute</i>)	Pelaksanaan di Lapangan	Hasil Penelitian
	Pihak yang terlibat yaitu universitas-universitas serta mahasiswa di Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan kampus dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa. • Membangun program satgas atau relawan di masing-masing kampus, dengan bekerjasama dengan mahasiswa. • Melaksanakan kegiatan penyuluhan di setiap kampus kota Bandung. • Melaksanakan kegiatan komunikasi persuasif melalui instagram dengan penyebaran konten-konten positif.
Pengukuran (<i>measure</i>)	Pengukuran di Lapangan	Hasil Penelitian
	Pihak yang melakukan pengukuran adalah pihak universitas di Kota Bandung beserta mahasiswa yang mengikuti penyuluhan di Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kuesioner kepada mahasiswa setelah melakukan penyuluhan di universitas Kota Bandung. • Tidak adanya kasus narkoba di universitas tersebut bukti dari keberhasilannya strategi komunikasi pihak BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat.
Pelaporan (<i>report</i>)	Pengukuran di Lapangan	Hasil Penelitian
	BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap minggunya BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat melakukan laporan kepada atasan secara tertulis dan online.

Barat melakukan laporan kepada atasan.	
--	--

Sumber: Olahan penulis 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data oleh peneliti dalam penelitian Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa Kota Bandung. Dapat di tarik kesimpulan, sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika dikalangan mahasiwa Kota Bandung berjalan dengan sangat terorganisir. Langkah pertama yang dilakukan dengan melakukan penelitian atau riset yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan keinginan mahasiswa Kota Bandung. Langkah kedua, setelah pendapatkan hasil dari riset tersebut, pihak BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat melakukan perencanaan yang akan memecahkan sebuah masalah tesebut. Langkah ketiga, setelah melakukan penyusunan perencanaan dalam strategi komunikasi pihak BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat akan melakukan pelaksaan yaitu kegiatan komunikasi seperti penyuluhan ke universita di Kota Bandung serta penyuluhan tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi melakukan komunikasi persuasif melalui media sosial seperti instagram. Langkah keempat, pihak BNN (Badana Narkotika Nasional) Jawa Barat melakukan pengukuran keberhasilan dari kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan, dengan membagika kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengikuti penyuluhan sedangkan untuk instagram pengukur keberhasilan dilihat dari *followers* akun tersebut. Langkah terakhir, kagiatan yang akan dilakukan BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat yaitu dengan melakukan pelaporan tiap minggu kepada pimpinan secara online maupun tertulis yang akan menjadi indikator dan kelanjutan dari kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin, Yufus Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arni, Muhammad. (2011). *Komunikasi Organisasi* (Edisi satu, Cetakan 12). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bajari, Atwar. (2013). *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Ultimus.
- Blanchard, Oliver. (2015). *Sosial Media ROI : Mengelola dan Mengukur Penggunaan Media Sosial pada Organisasi Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Burton, G. (2010). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra. CT Corp. (2011). Retrieved ,12 Februari 2019, from <http://www.ctcorpora.com/detik.php>
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuali, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa* (Edisi kedua). Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Partodiharjo, Subagyo. (2006). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta : Esensi.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang : Intrans Publishing.
- Sangadji, Etta Mamang. (2010). *Metode Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sitorus. (2003). *Sosiologi II*. Bandar Lampung : Erlangga.

- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparmo, L. (2011). *Aspek Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, Feri. (2015). *Keajaiban Media Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulfatin, Nurul. (2013). *Teori Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*. Bayumeda Publishing: Malang.

Skripsi:

- Mahendra, R.A. (2017). *Strategi Komunikasi Kementerian Agama RI dalam Penyebaran Informasi kepada Jamaah Haji Indonesia Tahun 2016 Melalui Aplikasi Haji Pintar*.
- Maudyakasih, P.Y. (2019). *Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pariwisata Di Kabupaten Banyumas*.
- Sari, F. P. (2018). *Strategi Tata Kelola Komunikasi Krisis Humas Pemerintahan Kabupaten Kuningan Jawa Barat Dalam Menghadapi Krisis (Governance Crisis Communication Strategy of Public Relations on the District of Kuningan in Dealing with Crisis)*.
- Yovan. (2018). *Perusahaan Mbiz - Jalan Haji R. Rasuna Said, RT.6/RW.7, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta*.

Jurnal:

- Bjekic, D., Obradovic, S., Vucetic, M., Bojovic, M. (2013). *E-Teacher in Inclusive E-Education for Students with Specific Learning Disabilities*. www.sciencedirect.com.
- Ciolca, C., Mogaldea, C. (2014). *Types of Communication in Kinetotherapy Classes Involving Students with Hearing Impairments*. www.sciencedirect.com.
- Marpaung, B. O. (2016). *Communication Strategy Planning of Fisherman Kampung Medan Belawan as a Tourist Destination*. www.sciencedirect.com.

- Melita, T. (2014). *Strategi Komunikasi Public Relations PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Internasional Juanda Surabaya dalam Menyosialisasikan Terminal Baru (T2)*.
- Obradovic, S., Bjekic, D., Zlatic, L. (2015). *Creative Teaching with ICT Support for Students with Specific Learning Disabilities*. www.sciencedirect.com.
- Rabilzani, S. (2013). *Strategi Humas Dalam Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Karyawan Area Generator Turbin Gas Unit III PT. Menamas Mitra Energi di Desa Tanjung Batu Kecamatan Tenggarong Seberang*.
- Rahmadani, C. (2013). *Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di RT.29 Samarinda Seberang*.

Internet:

- Bohang, Fatimah K. (2018, Juni 21). Juni 2018 Pengguna Aktif Instagram Tembus 1 Miliar. Kompas. Diambil dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-penggunaaktif-instagram-tembus-1-miliar>. (Diakses, 12 Februari 2019).
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180111/84/725455/di-mata-bos-bukalapak-bandung-adalah-kota-pelajar-yang-paling-engineering>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-bnn-25000-pemuda-kota-bandung-pengguna-narkoba.html>
- <https://jabar.sindonews.com/read/1737/1/sepekan-polrestabes-bandung-ungkap-8-kasus-narkoba-1538385059>
- <http://jabar.tribunnews.com/tag/bnn-kota-bandung>
- <http://www.bnn.go.id/read/page/8005/sejarah-bnn>
- Soemirat, Soleh., Suryana, Asep. 2014. *Falsafah dan Konsep-konsep Dasar Komunikasi Persuasif (Edisi Kedua)*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/skom4326-komunikasi-persuasif-edisi2/#tab-id-2>